

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan hipotesis deskriptif yang akan digunakan untuk mengidentifikasi atau menjelaskan apakah ada pengaruh positif atau negatif terhadap, Pengembalian Aset (ROA), Pengembalian Investasi (ROI), dan Valuasi Investasi (PBV) terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan studi empiris dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan pendekatan tersebut penelitian ini diharapkan dapat menyimpulkan perkiraan hasil penelitian melalui perhitungan dan pengungkapan terkait hubungan Pengembalian Aset (ROA), Pengembalian Investasi (ROI), dan Valuasi Investasi (PBV) sebagai variabel independen terhadap hubungan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen.

Data analisis yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari *annual report* (laporan keuangan tahunan) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan alat uji statistik dengan metode regresi berganda, yang diharapkan dapat memperkirakan hubungan sebab-akibat komperatif antara variabel yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Uji statistik pada penelitian ini menggunakan *software SPSS for Windows Version 20*.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam menyusun skripsi ini, Penulis melakukan penelitian pada perusahaan sub sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), peneliti menggunakan data laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yakni dimulai bulan April sampai dengan bulan Agustus 2021.

3.3 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel dan Pengukuran

3.3.1 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Nilai Perusahaan maka yang merupakan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan dapat ditunjukkan dari berbagai aspek penilaian baik dari ukuran nilai saham, nilai aset, nilai ekuitas ataupun besaran modal yang dimiliki perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat diukur dengan nilai *share price in equity market*, berdasarkan terbentuknya *share price in equity market* yang merupakan gambaran dari penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara nyata. Untuk menilai seberapa besar nilai suatu perusahaan dapat menggunakan rumus *Tobin's Q*. Nilai rasio sama dengan satu, dapat diartikan bahwa kesempatan investasi yang lebih baik pada aktiva yang menghasilkan laba dengan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi akan merangsang investasi baru (Indrarini, 2019). Sama seperti penelitian terdahulu oleh Agnewiranti (2020), Zulaika (2019), Elin, dkk (2018), Putra, dkk (2017) maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Q = (MVS + D) / TA$$

Keterangan:

MVS = *Market Value of all outstanding shares, i.e. the Firm's Stock Price * Outstanding Shares* (Nilai Pasar dari semua saham yang beredar, yaitu Harga Saham Perusahaan * Saham Beredar).

D = *Debt*

TA = *Firm's Assets*

3.3.2 Variabel Independen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pengembalian Aset (ROA), Pengembalian Investasi (ROI) dan Valuasi Investasi (PBV)

- a. Pengembalian Aset (ROA) dan Pengembalian Investasi (ROI)

Kinerja keuangan merupakan prestasi kerja yang didapat oleh suatu perusahaan atas segala bentuk aktivitas kerja yang telah dijalankannya

berdasarkan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah rasio *profitabilitas*, dimana rasio ini dapat mengukur kemampuan tingkat *profit* perusahaannya dalam hubungan *sales* ataupun investasi. Semakin baik rasio *profitabilitas* maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan *profit* semakin baik (Fahmi, 2017:68).

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan rumus rasio dimana data diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan *Property and Real Estate* periode tahun 2016-2020 yang didapat dari (www.idx.co.id). Sama seperti penelitian terdahulu oleh Agnewiranti (2020), Zulaika (2019), Elin, dkk (2018), Putra, dkk (2017), rasio ini dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Assets}}$$

dan

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Investasi}}$$

(Sujarweni, 2019)

b. Valuasi Investasi (PBV)

Menurut Fahmi (2017:70) rasio nilai pasar merupakan rasio yang sering digunakan perusahaan dalam melihat kondisi perolehan laba/*profit* yang potensial dari perusahaan.

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan rumus rasio dimana data diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan *Property and Real Estate* periode tahun 2016-2020 yang didapat dari (www.idx.co.id). Rasio ini dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

(Fahmi, 2017)

3.3.3 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul penelitian yang dikemukakan yaitu Pengaruh Pengembalian Aset (ROA), Pengembalian Investasi (ROI) dan Valuasi Investasi (PBV) terhadap Nilai Perusahaan, maka terdapat empat variabel yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

1. Nilai perusahaan (Y) sebagai variabel dependen yang diproksikan dengan Tobin's Q.
2. Pengembalian Aset (ROA) (X1) sebagai variabel independen yang diproksikan dengan rumus ROA
3. Pengembalian Investasi (ROI) (X2) sebagai variabel independen yang diproksikan dengan rumus ROI
4. Valuasi Investasi (PBV) (X3) sebagai variabel independen yang diproksikan dengan rumus PBV.

Variabel-variabel tersebut dikembangkan ke dalam beberapa dimensi rumus yang akan menjadi bahan penyusunan Analisis data laporan keuangan untuk perhitungan rasio keuangan.

Tabel 3.1
Variabel dan Pengukurannya

Variabel	Konsep	Dimensi	Skala Pengukuran
Nilai Perusahaan (Tobin's Q) Agnewiranti (2020), Zulaika (2019), Elin, dkk (2018), Putra, dkk (2017)	Menurut Indrarini (2019), nilai perusahaan adalah penilaian kolektif terkait kinerja suatu perusahaan, baik kinerja pada saat ini maupun masa mendatang.	$Q = (MVS + D) / TA$ $Q = \frac{(Harga Saham * Saham Beredar) + Hutang}{Total Asset}$	Rasio
Pengembalian Aset (ROA) Agnewiranti (2020), Elin, dkk (2018), Putra, dkk (2017)	Menurut Sujarweni (2019:65) ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam		Rasio

	keseluruhan aset untuk menghasilkan laba bersih.	$\text{Return on assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Assets}}$	
Pengembalian Investasi (ROI) Zulaika & Rangkuti (2019), Hermawati (2018)	<i>Return on Investment/</i> ROI, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan laba bersih	$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Investasi}}$	Rasio
Valuasi Investasi (PBV)	Menurut Hery (2016:145) PBV merupakan rasio untuk mengukur tingkat harga saham apakah nilainya tinggi atau rendah, dengan ditunjukkan melalui perbandingan antara harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham.	$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$	Rasio

Sumber : diolah oleh peneliti (2021)

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Dalam penelitian ini, populasi sasaran yang penulis teliti adalah Perusahaan sub sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020. Peneliti memilih sektor *Property and Real Estate*

dikarenakan menurut peneliti sektor ini adalah sektor yang sangat dibutuhkan masyarakat pada masa kini, selain itu *image* di masyarakat juga terlihat *prestigious*.

Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 63 perusahaan Sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar dalam BEI pada periode 2020 yaitu:

Tabel 3.2
Populasi Perusahaan Sektor *Property and Real Estate*

No	Kode	Nama Emiten	Tanggal Pencatatan	Subsektor
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	11/11/2010	<i>Property & Real Estate</i>
2	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	21/06/2017	<i>Property & Real Estate</i>
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	18/12/2007	<i>Property & Real Estate</i>
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	14/01/2008	<i>Property & Real Estate</i>
5	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.	16/09/2019	<i>Property & Real Estate</i>
6	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	11/12/2009	<i>Property & Real Estate</i>
7	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	10/04/2012	<i>Property & Real Estate</i>
8	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	14/07/2015	<i>Property & Real Estate</i>
9	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	23/10/1995	<i>Property & Real Estate</i>
10	BKSL	Sentul City Tbk	28/07/1997	<i>Property & Real Estate</i>
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	06/06/2008	<i>Property & Real Estate</i>
12	CITY	Natura City Developments Tbk	28/09/2018	<i>Property & Real Estate</i>
13	COWL	Cowell Development Tbk	19/12/2007	<i>Property & Real Estate</i>
14	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.	11/04/2019	<i>Property & Real Estate</i>
15	CTRA	Ciputra Development Tbk	28/03/1994	<i>Property & Real Estate</i>
16	DART	Duta Anggada Realty Tbk	08/05/1990	<i>Property & Real Estate</i>
17	DILD	Intiland Development Tbk	04/09/1991	<i>Property & Real Estate</i>
18	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	29/05/2015	<i>Property & Real Estate</i>
19	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	02/11/1994	<i>Property & Real Estate</i>
20	ELTY	Bakrieland Development Tbk	30/10/1995	<i>Property & Real Estate</i>
21	EMDE	Megapolitan Developments Tbk	12/01/2011	<i>Property & Real Estate</i>
22	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	30/06/2000	<i>Property & Real Estate</i>
G	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk	28/04/2017	<i>Property & Real Estate</i>
24	GAMA	Gading Development Tbk	11/07/2012	<i>Property & Real Estate</i>
25	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	11/12/2000	<i>Property & Real Estate</i>
26	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	10/10/2007	<i>Property & Real Estate</i>
27	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	23/12/2011	<i>Property & Real Estate</i>
28	JRPT	Jaya Real <i>Property</i> Tbk	29/06/1994	<i>Property & Real Estate</i>
29	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	10/01/1995	<i>Property & Real Estate</i>
30	KOTA	DMS Propertindo Tbk.	09/07/2019	<i>Property & Real Estate</i>
31	LAND	Trimitra Propertindo Tbk	23/08/2018	<i>Property & Real Estate</i>
32	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	13/07/2007	<i>Property & Real Estate</i>
33	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	24/07/1997	<i>Property & Real Estate</i>
34	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	28/06/1996	<i>Property & Real Estate</i>

35	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk	22/06/2017	<i>Property & Real Estate</i>
36	MDLN	Modernland Realty Tbk	18/01/1993	<i>Property & Real Estate</i>
37	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	10/07/2009	<i>Property & Real Estate</i>
38	MMLP	Mega Manunggal <i>Property</i> Tbk	12/06/2015	<i>Property & Real Estate</i>
39	MPRO	Propertindo Mulia Investama Tbk	09/10/2018	<i>Property & Real Estate</i>
40	MTLA	Metropolitan Land Tbk	20/06/2011	<i>Property & Real Estate</i>
41	MTSM	Metro Realty Tbk	08/01/1992	<i>Property & Real Estate</i>
42	NIRO	City Retail Developments Tbk	13/09/2012	<i>Property & Real Estate</i>
43	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	25/09/2019	<i>Property & Real Estate</i>
44	OMRE	Indonesia Prima <i>Property</i> Tbk	22/08/1994	<i>Property & Real Estate</i>
45	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	05/07/2019	<i>Property & Real Estate</i>
46	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	15/06/1992	<i>Property & Real Estate</i>
47	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk	10/01/2019	<i>Property & Real Estate</i>
48	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk	11/07/2018	<i>Property & Real Estate</i>
49	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.	10/05/2019	<i>Property & Real Estate</i>
50	PPRO	PP Properti Tbk	19/05/2015	<i>Property & Real Estate</i>
51	PWON	Pakuwon Jati Tbk	09/10/1989	<i>Property & Real Estate</i>
52	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	19/12/1997	<i>Property & Real Estate</i>
53	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14/05/1990	<i>Property & Real Estate</i>
54	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	06/12/2019	<i>Property & Real Estate</i>
55	RIMO	Rimo International Lestari Tbk	10/11/2000	<i>Property & Real Estate</i>
56	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	09/07/2018	<i>Property & Real Estate</i>
57	RODA	Pikko Land Development Tbk	22/10/2001	<i>Property & Real Estate</i>
58	SATU	Kota Satu Properti Tbk	05/11/2018	<i>Property & Real Estate</i>
59	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk	31/12/2002	<i>Property & Real Estate</i>
60	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	12/10/1995	<i>Property & Real Estate</i>
61	SMRA	Summarecon Agung Tbk	07/05/1990	<i>Property & Real Estate</i>
62	TARA	Sitara Propertindo Tbk	11/07/2014	<i>Property & Real Estate</i>
63	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	10/12/2018	<i>Property & Real Estate</i>

Sumber: Invesnesia.com

3.4.2 Sampel Penelitian dan Teknik Sampling

Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:81) pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai seperti yang dibutuhkan penulis sebagai sampel penelitian ini. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria

tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang sesuai yang dibutuhkan untuk penelitian. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.3
Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sub sektor <i>Property and Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021	63
Perusahaan sub sektor <i>Property and Real Estate</i> yang merupakan perusahaan yang tidak konsisten terdaftar di BEI selama periode 2016-2020	(13)
Perusahaan sub sektor <i>Property and Real Estate</i> yang tidak secara berturut-turut mempublikasikan laporan keuangan di BEI selama periode 2016-2020.	(14)
Perusahaan sub sektor <i>Property and Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 yang tidak memiliki nilai aset di atas 10 Triliun	(19)
Jumlah Data Outlier yang dikeluarkan	(21)
Jumlah Perusahaan sub sektor <i>Property and Real Estate</i> yang diteliti	17
Tahun Penelitian	5
Jumlah Sampel Data Tahun	64

Sumber: Diolah penulis, 2021

Menurut (Sugiyono, 2017) pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel yang terpilih adalah Perusahaan sub sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan secara seleksi, dari jumlah perusahaan sebanyak 63, maka yang akan menjadi sampel hanya 17 perusahaan diantaranya tabel berikut :

Tabel 3.4
Sampel Perusahaan Sektor *Property and Real Estate*

No	Kode	Nama Emiten	Tanggal Pencatatan	Subsektor
----	------	-------------	--------------------	-----------

1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	11/11/2010	<i>Property & Real Estate</i>
2	BKSL	Sentul City Tbk	28/07/1997	<i>Property & Real Estate</i>
3	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	06/06/2008	<i>Property & Real Estate</i>
4	CTRA	Ciputra Development Tbk	28/03/1994	<i>Property & Real Estate</i>
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	02/11/1994	<i>Property & Real Estate</i>
6	JRPT	Jaya Real <i>Property</i> Tbk	29/06/1994	<i>Property & Real Estate</i>
7	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	10/01/1995	<i>Property & Real Estate</i>
8	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	28/06/1996	<i>Property & Real Estate</i>
9	MDLN	Modernland Realty Tbk	18/01/1993	<i>Property & Real Estate</i>
10	MMLP	Mega Manunggal <i>Property</i> Tbk	6/12/2015	<i>Property & Real Estate</i>
11	MTSM	Metro Realty Tbk	08/01/1992	<i>Property & Real Estate</i>
12	NIRO	City Retail Developments Tbk	13/09/2012	<i>Property & Real Estate</i>
13	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	15/06/1992	<i>Property & Real Estate</i>
14	PPRO	PP Properti Tbk	19/05/2015	<i>Property & Real Estate</i>
15	PWON	Pakuwon Jati Tbk	09/10/1989	<i>Property & Real Estate</i>
16	SMRA	Summarecon Agung Tbk	07/05/1990	<i>Property & Real Estate</i>
17	TARA	Sitara Propertindo Tbk	7/11/2014	<i>Property & Real Estate</i>

Sumber: Diolah penulis, 2021

Sehingga data yang diteliti pada penelitian dari 17 Perusahaan sub sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun, dari tahun 2016 hingga 2020 sebanyak 85 data.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dengan metode kuantitatif ini menggunakan pengumpulan data sekunder, dimana merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung dengan masalah-masalah yang sedang diteliti yang didapat dari media perantara. Data pendukung yang diperoleh penulis bersumber dari *annual report* serta laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2016-2020.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Terdapat beberapa jenis instrumen yang digunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data untuk penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Dokumentasi, yakni pengambilan data yang berasal dari dokumen yang sudah tersedia dalam suatu media. Data pendukung yang diperoleh penulis bersumber dari data *annual report* serta data laporan keuangan perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di BEI untuk tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan data yang berasal dari Indonesia *stock exchanges* (IDX) yang berada di *website* Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id.
2. Penelitian Kepustakaan, penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan landasan teori guna mendukung data yang diperoleh selama penelitian. Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari dan mengambil data dari literatur terkait dan sumber-sumber lain seperti buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini.
3. Media Elektronik, yakni lewat internet maupun situs yang diperlukan dalam penelitian seperti:
 - www.google.com,
 - www.kompas.com
 - <https://www.kajianpustaka.com>
 - <http://repositori.unsil.ac.id>
 - www.spestock.com
 - www.idx.co.id
 - www.Invesnesia.com
 - Serta berbagai sarana informasi lainnya yang merupakan sarana yang menyediakan berbagai macam informasi data terkait penelitian.

3.6 Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Berdasarkan data yang sudah tersedia dengan proses pengumpulan data, lalu data tersebut di *analysis* dengan cara pengolahan data dan penyajian data melakukan

perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik (Siregar; 2017:50). Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yakni analisis regresi berganda menggunakan bantuan *software SPSS For Windows Version 20*. Hasil perhitungan tersebut menghasilkan nilai mean, nilai maximum, minimum, standar deviasi dimana nilai-nilai tersebut digunakan untuk menyimpulkan atau menyampaikan penjabaran mengenai variabel-variabel yang diteliti.

3.6.1 Rancangan Analisis

Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan, sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang disebut asumsi klasik (Santoso, 2018:393).

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah regresi berdistribusi normal, tidak memiliki gejala multikolinearitas, tidak memiliki gejala heteroskedastisitas serta tidak memiliki gejala autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan (Ghozali, 2018:161).

Penggunaan model regresi untuk prediksi akan menghasilkan kesalahan (disebut residu), yakni selisih antara data aktual dan data hasil peramalan. Residu yang ada seharusnya berdistribusi normal. Pada SPSS, akan digunakan fasilitas Histogram dan *Normal Probability Plot* untuk mengetahui kenormalan residu dari model regresi (Santoso, 2018:393).

Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai

signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal. Apabila dilihat dari grafik normal probability plot model dikatakan normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal jika sebaliknya maka diasumsikan tidak berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Khusus untuk regresi yang berbasis waktu (time-series), seharusnya tidak ada korelasi antara data waktu ke t dan waktu sebelumnya ($t-1$). Pada SPSS, hal ini dapat dideteksi dengan angka Durbin-Watson (Santoso, 2018:394). Adapun dasar pengambilan keputusannya yang juga diungkapkan Durbin Watson (1951) dalam Andy Field (2013) adalah sebagai berikut:

“As a very concervative rule of thumb, values less than 1 or greater than 3 are definitely cause for concern; however, values closer to 2 may still be problematic depending on your sample and model”.

Terjemahan:

“Sebagai aturan praktis yang sangat konservatif, nilai kurang dari 1 atau lebih besar dari 3 pasti menjadi perhatian; namun, nilai yang mendekati 2 mungkin masih menjadi masalah tergantung pada sampel dan model Anda”. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dasar keputusannya yakni jika nilai $1 > DW < 3$ maka tidak ada gejala autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Pada model regresi yang bagus, variabel-variabel *independen* seharusnya tidak berkorelasi satu dengan yang lain. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t -hitung akan bernilai kecil dari t -tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen (Santoso; 2018:394).

Menurut Ghozali (2018:107) Pada SPSS, hal ini dapat dideteksi dengan melihat korelasi antar variabel independen, atau lewat angka VIP. Nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/\text{tolerance}$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

Uji Heteroskedastisitas

Residu yang ada seharusnya mempunyai varians yang konstan (homoskedastisitas). Jika varians dari residu tersebut semakin meningkat atau menurun dengan pola tertentu, hal itu disebut dengan heteroskedastisitas. Pada SPSS, adanya heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan plot khusus (Santoso, 2018:394).

Menurut Ghozali (2018:137) salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED atau dengan melakukan uji glejser. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Glejser. Dasar keputusan nya (Ghozali, 2018:142) heteroskedastisitas sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka artinya terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2 Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis linier berganda. Analisis ini memberikan gambaran dan penjelasan pada hasil

pengujian masalah pada hipotesis dengan melakukan pengukuran dan pembuktian data yang ada. Analisis model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
X_1	= Pengembalian Aset (ROA)
X_2	= Pengembalian Investasi (ROI)
X_3	= Valuasi Investasi (PBV)
ε	= Error

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar nilai Profitabilitas, ROI dan PBV dapat menjelaskan Nilai Perusahaan. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dimana semakin besar nilai R^2 suatu regresi atau nilainya mendekati 1, maka hasil regresi tersebut semakin baik. Hal ini berarti variabel-variabel ROA, ROI dan PBV memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel Nilai Perusahaan. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah independen yang dimasukkan ke dalam model (Ghozali, 2013).

Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dalam pengujian ini sampel bisa saling berhubungan (variabel independen dengan variabel dependen) maupun kedua sampel tidak ada hubungan nya (Santoso, 2018:279). Dasar pengambilan keputusan diambil berdasarkan hasil

perhitungan *SPSS for windows version 20* yang dimunculkan dari tabel *Contents*^a dengan menilai apakah nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima (Santoso, 2018:290). Dasar pengambilan keputusan lain dapat dilihat juga dari perbandingan hasil t-hitung dengan t-tabel dimana dasar keputusannya jika t-hitung $>$ t-tabel maka hipotesis diterima, begitu pun sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel maka hipotesis ditolak

$$\alpha = 5\%/2, df = (n-k-1)$$

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah sampel penelitian

Pengujian hipotesis:

1. H_o ditolak jika $\text{sig} < \alpha$ atau $|t_{\text{hitung}}| > |t_{\text{tabel}}|$ dengan taraf signifikansi 5% maka pengujian signifikansi atau ada pengaruh nyata dari masing-masing X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y .
2. H_a ditolak jika $\text{sig} > \alpha$ atau $|t_{\text{hitung}}| < |t_{\text{tabel}}|$ dengan taraf signifikansi 5% maka pengujian signifikansi atau tidak ada pengaruh nyata dari masing-masing X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y .

Uji F

Tujuan dilakukannya uji F yakni untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan (jelas) antara rata-rata hitung beberapa kelompok data. Adapun asumsi yang digunakan pada uji F (Santoso, 2018:315) adalah sebagai berikut:

- a. Populasi-populasi yang akan di uji berdistribusi normal.
- b. Varians dari populasi-populasi tersebut adalah sama.
- c. Sampel tidak berhubungan satu dengan yang lain.

Menurut Santoso (2018:321) Dasar pengambilan keputusan diambil berdasarkan hasil perhitungan *SPSS for windows version 20* yang

dimunculkan dari tabel ANOVA dengan menilai apakah nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dasar pengambilan keputusan lain dapat dilihat juga dari perbandingan hasil t-hitung dengan t-tabel dimana dasar keputusannya jika t-hitung $>$ t-tabel maka hipotesis diterima, begitu pun sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel maka hipotesis ditolak.

$$\alpha = 5\%, df = (k; k-n)$$

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah sampel penelitian

Pengujian hipotesis:

1. H_o ditolak jika $\text{sig} < \alpha$ atau $|f_{\text{hitung}}| > |f_{\text{tabel}}|$ dengan taraf signifikansi 5% maka pengujian signifikansi atau ada pengaruh nyata dari masing-masing X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y .
2. H_a ditolak jika $\text{sig} > \alpha$ atau $|f_{\text{hitung}}| < |f_{\text{tabel}}|$ dengan taraf signifikansi 5% maka pengujian signifikansi atau tidak ada pengaruh nyata dari masing-masing X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y .